

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* pada bab-bab sebelumnya dapat peneliti simpulkan bahwa :

1. Implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk

MTsN 5 Nganjuk sudah mengimplementasikan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* sejak tahun 2015. Semua siswa diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* yang diadakan di sekolah. Target untuk siswa selama di MTsN 5 Nganjuk adalah minimal menghafal 3 juz yaitu 28, 29 dan 30. Pelaksanaan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk dilakukan dengan cara seleksi bagi siswa yang hendak mengikuti kegiatan tersebut, tahap seleksi ini meliputi kelancaran membaca yaitu, makhorijul huruf dan tajwid yang tepat.

Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk dilaksanakan di masjid dan juga di kelas masing-masing. Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* pada siang hari yaitu pukul 13.15 WIB. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Metode yang digunakan dalam kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* adalah metode yang dikembangkan oleh pihak sekolah dan guru Pembina *tahfidz* yaitu menggunakan metode *muroja'ah* dan metode *bin nadzar*.

Setelah kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* berjalan selama tiga bulan maka akan diadakan tes menghafal dalam rangka melihat kemampuan siswa, dengan menggunakan metode sambung ayat maka guru Pembina akan melihat siswa yang belum lancar dalam menghafal, *makhorijul* huruf yang kurang jelas serta bacaan tajwid yang belum sempurna, maka siswa tersebut belum bisa melanjutkan pada juz selanjutnya. Selain itu madrasah juga memiliki program yaitu lomba

tahfidz antar sekolah yang bertujuan menunjang prestasi siswa dan khusus bulan ramadhan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dua kali dalam satu minggu.

2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk

Faktor pendukung dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk yaitu faktor usia dan juga manajemen waktu yang digunakan untuk menghafal serta lingkungan yang kondusif. Selain faktor pendukung terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk yaitu pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya dan kurangnya kerjasama orangtua.

B. SARAN

Sebagai penulisan terakhir, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak sekolah MTsN 5 Nganjuk berdasarkan pengamatan peneliti saat melakukan penelitian tersebut, beberapa saran tersebut sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Sekolah
 - a. Terus berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya menghafal Al-Qur'an.
 - b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif.
2. Untuk Guru Pembina
 - a. Guru terus berupaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.
 - b. Membiasakan melakukan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa.
3. Untuk Siswa
 - a. Siswa lebih meningkatkan keaktifan dan pembiasaan diri dalam membaca dan menghafal AL-Qur'an, karena hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan dalam belajar menghafal Al-Qur'an.
 - b. Meningkatkan kemampuan menghafal khususnya dengan diimbangi bacaan yang benar.

4. Untuk Orang Tua

- a. Bertanggungjawab atas perkembangan anaknya ketika dirumah.
- b. Menjadi pengawas dan pembimbing anaknya ketika dirumah agar ketika di sekolah anaknya mampu mencapai target hafalannya.

5. Untuk Peneliti lain

Penelitian ini masih terbatas dengan waktu dan materi secara mendalam, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup lebih luas.